

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga tradisional merupakan bagian penting dari kekayaan budaya Indonesia. Olahraga tradisional adalah sebuah permainan atau olahraga yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Olahraga ini mencakup berbagai unsur budaya dan memiliki nilai-nilai yang bermanfaat bagi mereka yang memainkannya (Azim et al., n.d.) Olahraga ini mencakup berbagai unsur budaya dan memiliki nilai-nilai yang bermanfaat bagi mereka yang memainkannya. Nilai-nilai tersebut bisa berupa nilai sosial, seperti memupuk kerjasama dan solidaritas antaranggota masyarakat, serta nilai-nilai kesehatan, seperti mempromosikan gaya hidup aktif dan menjaga kebugaran fisik. Selain itu, olahraga tradisional sering kali juga memperkuat identitas budaya dan kebangsaan. Tidak hanya merupakan hiburan yang menyenangkan tetapi olahraga tradisional juga mencerminkan sejarah, nilai-nilai, dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Menurut Sport (2020) Pada zaman dahulu, olahraga tradisional sering kali dijadikan sebagai rekreasi untuk mencapai kesenangan. Permainan-permainan ini tidak hanya dimainkan untuk hiburan semata, tetapi juga dianggap mengandung nilai-nilai yang diciptakan oleh leluhur nenek moyang. Nilai-nilai ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik atau teknik bermain, tetapi juga mencakup aspek-aspek moral, sosial, dan spiritual dan sering kali dijadikan sarana pembelajaran bagi anak-anak untuk memahami nilai-nilai seperti kerjasama, persaudaraan, kejujuran, ketekunan, dan penghargaan terhadap budaya dan alam sekitar. Melalui bermain olahraga tradisional, anak-anak juga belajar mengendalikan emosi, mengembangkan keterampilan sosial, serta membangun rasa saling menghormati dan menghargai antaranggota masyarakat.

Olahraga tradisional juga merupakan cara yang efektif untuk melestarikan budaya dan warisan leluhur. Menurut Iwandana et al. (2021) Olahraga tradisional memang memiliki nilai yang sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Olahraga tradisional harus dijaga keberadaannya di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak yang akan menjadi generasi kedepannya, karena olahraga tradisional dijadikan sebagai sarana bermain dan belajar bagi mereka. Melalui kegiatan olahraga tradisional, generasi muda dapat mengenal dan menghargai kekayaan budaya lokal yang diwariskan dari nenek moyang mereka. (Reyhan et al., 2023).

Olahraga tradisional juga memiliki manfaat dalam memelihara kesehatan dan keseimbangan fisik serta mental manusia sejak zaman dahulu, olahraga tradisional sering kali mengandalkan kekuatan tubuh dan kepiawaian motorik yang alami. Manfaat utama dari olahraga tradisional antara lain meningkatkan kebugaran fisik secara alami, memperkuat otot dan tulang, serta meningkatkan keseimbangan dan koordinasi tubuh tidak hanya memiliki manfaat, Olahraga tradisional di Indonesia juga telah mencapai berbagai prestasi gemilang, baik di kancah nasional maupun internasional.

Pencak silat, sebagai salah satu olahraga tradisional Indonesia yang paling terkenal, telah mengukir prestasi di berbagai kompetisi internasional. Misalnya, pada Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang, tim Indonesia berhasil meraih banyak medali emas dalam cabang pencak silat. Keberhasilan ini tidak hanya mengharumkan nama Indonesia di pentas olahraga, tetapi juga meningkatkan popularitas pencak silat di seluruh dunia. Selain pencak silat, olahraga tradisional lain seperti sepak takraw juga menunjukkan prestasi yang membanggakan. Tim nasional sepak takraw Indonesia telah beberapa kali memenangkan medali di ajang SEA Games dan berbagai turnamen internasional lainnya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Indonesia tidak hanya mampu bersaing dalam olahraga modern tetapi juga mampu mempertahankan dan mengembangkan olahraga tradisionalnya di tingkat internasional.

Dengan banyaknya prestasi di cabang olahraga tradisional tentunya menjadi langkah bagi pemerintah untuk terus melestarikan dan mengembangkan olahraga tradisional melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu upaya yang signifikan adalah melalui Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang menegaskan pentingnya pelestarian budaya olahraga tradisional. Dengan adanya undang-undang ini, pemerintah telah memberikan landasan hukum yang kuat untuk mendukung upaya pelestarian dan pengembangan olahraga tradisional di seluruh Indonesia, terdapat dua program unggulan tingkat nasional yang telah direncanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang pertama yaitu Festival Olahraga Tradisional, menjadi sebuah platform yang memungkinkan berbagai komunitas dan peserta dari berbagai daerah di Indonesia untuk berkumpul dan memamerkan kebudayaan olahraga tradisional mereka.

Festival ini tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga menjadi pertunjukan seni budaya yang memperkuat rasa kebanggaan dan identitas budaya masing-masing daerah, yang kedua adalah Invitasi Olahraga Nasional merupakan ajang kompetisi yang lebih

berskala, di mana atlet-atlet terbaik dari berbagai daerah di Indonesia berkumpul untuk bersaing dalam beragam cabang olahraga tradisional. Invitasi ini bukan hanya menjadi ajang untuk mengukur kemampuan atlet, tetapi juga menjadi sarana untuk menginspirasi generasi muda dan memperkuat semangat persatuan melalui olahraga.

Sejak zaman dahulu permainan tradisional ini sudah tumbuh dan berkembang di setiap daerah memiliki jenis permainan tradisional yang beragam dalam hal jenis permainan. (Azim et al., n.d.). Ada yang menggunakan bola besar, tidak memerlukan alat, menggunakan bola kecil, alat tradisional khusus, atau alat sederhana. Olahraga tradisional di Indonesia mencerminkan kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki oleh berbagai suku dan daerah di nusantara, memberikan dampak positif dalam membangun identitas nasional yang kuat. Setiap daerah di Indonesia memiliki olahraga tradisionalnya sendiri, seperti pencak silat yang populer di Jawa, sepak takraw di Sumatera, karapan sapi di Madura, hingga lompat batu di Nias dan masih banyak lagi yang belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Banyak dari olahraga tradisional yang hanya terdapat di daerah tertentu dan sulit diakses oleh orang-orang dari luar daerah tersebut, hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan kurangnya promosi mengenai olahraga tradisional yang ada. Sebagai contoh, beberapa olahraga tradisional khas dari daerah tertentu mungkin tidak mendapat sorotan yang cukup di tingkat nasional, sehingga orang-orang dari luar daerah tersebut mungkin tidak menyadari keberadaannya. olahraga tradisional, yang telah lama menjadi bagian dari warisan budaya bangsa Indonesia, kini menghadapi tantangan serius karena mulai hilang dan semakin sulit untuk dideteksi keberadaannya di tengah arus globalisasi. (Azim et al., n.d.). Fenomena ini disebabkan oleh munculnya permainan dan olahraga baru yang lebih canggih sehingga menggeser minat dan perhatian masyarakat terhadap olahraga tradisional yang telah diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi.

Olahraga tradisional menghadapi tantangan serius dalam menjaga keberlangsungannya di era modern ini. Olahraga tradisional semakin terpinggirkan dan menghadapi risiko penurunan minat. Pengaruh globalisasi dan modernisasi membawa masuknya tren olahraga baru yang lebih populer dan canggih, sehingga minat masyarakat terhadap olahraga tradisional menurun secara signifikan. Akibatnya, beberapa jenis olahraga tradisional bahkan menghadapi ancaman kepunahan karena minimnya pemain muda yang tertarik dan terlibat aktif dalam mempertahankan tradisi tersebut. Untuk itu, upaya bersama dari semua

pihak diperlukan untuk menyelamatkan olahraga tradisional agar tetap dikenal dan dinikmati oleh generasi mendatang.

Untuk mendukung pelestarian olahraga tradisional di Indonesia, perlu adanya upaya Bersama dari pemerintah, organisasi lingkungan dan masyarakat. Hal ini meliputi upaya untuk meningkatkan akses ke sarana Pendidikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap olahraga tradisional, dari isu inilah diperlukannya adanya fasilitas yang mendukung terhadap sarana edukasi, pengetahuan, informasi mengenai Olahraga tradisional yang dapat diterima dan dinikmati oleh semua kalangan. Fasilitas eduwisata olahraga tradisional adalah salah satu cara untuk melestarikan warisan budaya ini. Dengan adanya fasilitas tersebut, masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan belajar tentang berbagai jenis olahraga tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya dan sejarahnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap olahraga tradisional, tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk terlibat aktif dalam menjaga keberlanjutan dan relevansi olahraga tradisional di tengah arus modernisasi dan globalisasi yang terus berkembang. Dengan demikian, fasilitas eduwisata ini berperan penting dalam memastikan bahwa olahraga tradisional tetap hidup dan berharga bagi kebudayaan dan identitas bangsa.

I.2 Fokus Permasalahan

Berdasarkan hasil dari penjelasan yang telah di ungkapkan di atas, menghasilkan beberapa fokus permasalahan pada perancangan ini, antara lain adalah:

1. Target pengunjung pada perancangan fasilitas ini mencakup semua kalangan usia tetapi berfokus kepada generasi muda dikarenakan betapa pentingnya melestarikan olahraga tradisional bagi generasi generasi yang akan datang sehingga diperlukannya fasilitas yang dapat menarik minat dan mengedukasi generasi muda mengenai olahraga tradisional dengan menggunakan teknologi interaktif.
2. Untuk merancang ruang yang memungkinkan pengunjung merasakan pengalaman mencoba olahraga tradisional Nusantara, desain harus mengedepankan interaktif, unsur budaya, dan kenyamanan. Ruang dapat dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan jenis olahraga, misalnya di klasifikasikan menurut cara bermainnya. Setiap zona bisa dilengkapi petunjuk sejarah dan cara bermainnya. Area harus luas dan aman, dengan

material yang ramah lingkungan dan peralatan olahraga yang autentik. Staf pendamping atau pemandu dapat disediakan untuk membantu pengunjung mencoba langsung olahraga tersebut melalui simulasi. Dengan interaksi langsung, dan informasi, ruang ini akan memberikan pengalaman yang mendalam dan menyenangkan bagi pengunjung.

3. Untuk menyusun alur cerita yang memudahkan pengunjung memahami olahraga tradisional, pembagian cerita harus mengikuti cara bermainnya secara bertahap. Mulai dengan pengenalan latar belakang budaya dan sejarah singkat olahraga tersebut untuk memberikan konteks. Lalu, jelaskan peralatan yang digunakan dan aturan dasar permainan dengan visual atau ilustrasi yang jelas. Setelah itu, bagi cara bermainnya menjadi tahapan sederhana, seperti langkah-langkah awal, teknik-teknik utama, hingga bagaimana permainan berakhir. Setiap tahap dilengkapi dengan contoh interaktif atau simulasi yang memudahkan pengunjung mencoba langsung.

I.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas eduwisata yang dapat menarik minat masyarakat, terutama generasi muda untuk mengunjungi fasilitas sebagai media pembelajaran olahraga tradisional?
2. Bagaimana cara merancang ruang agar pengunjung bisa merasakan pengalaman mencoba olahraga tradisional nusantara?
3. Bagaimana cara menyusun alur cerita atau story line yang berurutan untuk memudahkan pengunjung dalam memahami informasi terkait olahraga tradisional?

I.4 Ide dan Gagasan Perancangan

Dari permasalahan umum yang ada, muncul ide dan gagasan tema "Dari Pengenalan Hingga Pengalaman" Dalam tema ini, Tema ini berfokus pada perjalanan edukatif yang membawa pengunjung dari pemahaman awal hingga keterlibatan langsung dalam olahraga tradisional Nusantara. Pada tahap pertama, pengunjung akan diperkenalkan dengan sejarah, filosofi, dan nilai budaya dari setiap olahraga tradisional yang dipamerkan. Setiap olahraga diperlihatkan dalam konteks budayanya, menjelaskan asal-usulnya, peralatan yang digunakan, serta peran sosial dalam masyarakat. Setelah memahami dasar-dasar dan

pentingnya olahraga tersebut, pengunjung akan diberi kesempatan untuk terlibat secara langsung melalui simulasi interaktif. Pada tahap ini, mereka akan mencoba teknik-teknik dasar, menggunakan peralatan tradisional, dan bahkan ikut serta dalam permainan atau simulasi. Pendekatan ini memungkinkan pengunjung untuk tidak hanya mempelajari secara teori, tetapi juga merasakan pengalaman otentik bermain olahraga tradisional, menjadikan pengetahuan mereka lebih mendalam.

I.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

Eduwisata atau wisata edukasi adalah konsep yang menggabungkan pendidikan dan pariwisata, dimana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan memberdayakan peserta untuk memahami nilai-nilai budaya, sejarah, atau lingkungan secara langsung melalui pengalaman praktis.

Adapun poin yang menjadi tujuan terkait pada perancangan ini yaitu :

1. Menggunakan olahraga tradisional sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai budaya dan sejarah Indonesia kepada pengunjung. Melalui partisipasi langsung dalam olahraga tradisional, pengunjung dapat memahami peran olahraga ini dalam kehidupan masyarakat Indonesia serta warisan budayanya.
2. Memanfaatkan alam atau lingkungan tempat berlangsungnya olahraga tradisional sebagai konteks untuk mengajarkan pentingnya konservasi alam dan keberlanjutan. Pengunjung dapat belajar tentang hubungan tradisional antara manusia dan alam dalam konteks olahraga tradisional.
3. Mengedukasi pengunjung tentang manfaat kesehatan dari berpartisipasi dalam olahraga tradisional. Hal ini dapat mendorong gaya hidup aktif dan sehat di antara masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebugaran fisik.
4. Memperkenalkan pengunjung kepada olahraga tradisional dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam aktivitas tersebut, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan pariwisata dan perdagangan barang-barang terkait.
5. Eduwisata dapat berperan dalam membangkitkan kembali minat terhadap olahraga tradisional yang mungkin telah kurang diminati, sehingga membantu dalam pelestarian dan keberlanjutan budaya lokal.